

OVERVIEW OF THE USE OF TEACHER TEACHING METHODS IN CIVICS LEARNING AT INSAN KAMIL AMPIBABO MIDDLE SCHOOL

Lita Martasari¹
Hasdin²

Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: litamartasari@gmail.com

Dosen Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: hasdinbangkep@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the method used by Civics teachers at SMP Insan Kamil Ampibabo, the type of research used was descriptive qualitative. The location of this research was carried out at Insan Kamil Ampibabo Middle School. The total number of subjects in this study were Civics teachers, school principals and 4 students at SMP Insan Kamil Ampibabo, using data collection techniques namely observation, interviews and documentation, based on the analysis of observations, interviews and documentation, the results of this study can be concluded that The learning methods used by Civics teachers have varied, such as the lecture method, question and answer, discussion and assignment. Insan Kamil Ampibabo Junior High School teachers in every delivery of subject matter the teacher always applies learning methods that are in accordance with the subject matter so that students can understand and understand the subject matter easily. By using several methods or varied methods, the shortcomings of one method can be covered by the advantages of other methods. From the results of this study, it can be concluded that the learning method used by Civics teachers at SMP Insan Kamil Ampibabo in the teaching and learning process varies. The learning method is expected to allow students to understand the learning material provided by the teacher optimally. The lack of learning media at SMP Insan Kamil Ampibabo is an inhibiting factor in applying learning methods in the classroom, schools are indeed required to have learning media such as focus on helping and making it easier for teachers to carry out the learning process so that the material does not need to be dictated but is presented through power points so that students are motivated and active in following teaching and learning.

Keywords: Learning Methods, Civics Learning.

¹Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

²Pembimbing

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20/2003: Bab 1 Pasal II Ayat I) untuk mencapai pendidikan yang bermutu, berkualitas serta memiliki kepribadian dan akhlak yang baik sesuai dengan mandat pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu program pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan saat ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Suatu pendidikan dikatakan bermutu, jika proses pembelajaran berlangsung menarik dan inovatif. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola dengan sengaja agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar, mengembangkan metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga suasana belajar tidak membosankan dan proses belajar mengajar yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam mengembangkan pembelajaran guru memiliki peran yang lebih dominan, karena guru adalah fasilitator serta pendidikan dalam proses mengajar. Guru harusnya memiliki sikap dan keterampilan yang dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk berfikir serta berpartisipasi aktif sehingga mengurangi rasa kebosanan siswa. Oleh sebab itu guru dituntut dapat memahami siswa, peka terhadap keadaan dan situasi siswa secara umum. Guru harus dapat mengetahui dan memilih metode, media serta sumber belajar yang tepat dengan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa dapat menerima dengan mudah pelajaran yang diajarkan.

Lingkungan belajar merupakan faktor yang juga mempengaruhi oleh pengembangan pembelajaran. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat menyebabkan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Media belajar serta sumber-sumber belajar merupakan penunjang keberhasilan dalam pengembangan pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang dikembangkan serta sumber belajar seperti buku terbatas dapat menyulitkan siswa dalam mengembangkan dan memperluas wawasan serta pengetahuan siswa. Ditambah lagi metode belajar yang digunakan guru membosankan

sehingga siswa benar-benar bosan dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PKn di SMP Insan Kamil diketahui bahwa metode guru dalam mengajar, guru hanya berfokus pada satu metode mengajar sehingga apa yang diajarkan kepada siswa tidak berkembang walaupun sudah ada pemberian remedial pada siswa atau pemberian tugas-tugas namun belum mampu menyelesaikan masalah kesulitan belajar.

Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk lebih mengetahui lebih jauh tentang pengaruh penggunaan metode mengajar guru PKn di SMP Insan Kamil Desa Ampibabo.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Insan Kamil yang terletak di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari s/d Maret 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru PKn di SMP Insan Kamil Ampibabo yang berjumlah 1 orang, Kepala Sekolah, dan 5 Siswa SMP Insan Kamil Ampibabo.

Penentuan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan tujuan penelitian karena menurut penelitian pengambilan sampel dengan teknik tersebut dianggap sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, dengan demikian pengambilan sampel terfokus pada Guru PKn di SMP Insan Kamil Ampibabo yang berjumlah 1 orang, Kepala Sekolah yang berjumlah 1 orang, dan siswa SMP Insan Kamil Ampibabo yang duduk dikelas VIII sebanyak 5 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dalam lingkungan yang akan dilakukan penelitian dan melihat kondisi sekitar baik dalam aspek sosial, lingkungan sekolah, kondisi sekolah, dan cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran di SMP Insan Kamil Ampibabo, serta hal-hal berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dari sumber data. Wawancara ini ditujukan kepada guru PKn dan

Kepala Sekolah yang ada di SMP Insan Kamil Ampibabo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk melengkapi bukti dari kebenaran hasil observasi dan hasil wawancara peneliti sehingga data-data yang diperoleh pada penelitian ini dapat di buktikan sesuai kebenaran dan keadaan di SMP Insan Kamil Ampibabo.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menetapkan teknik pengolahan data secara deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini yang digunakan dalam masalah dengan maksud memahami sifat dan makna bagi seseorang yang terlibat didalamnya (Margono, 2003:108). Berdasarkan analisis data, maka data yang dianalisis melalui tiga tahap kegiatan yakni:

1. Reduksi Data

Dilakukan sebagai proses memilih, menyeleksi data, menyederhanakan, dan transformasi data kasar yang terdapat dalam penelitian. Adapun maksud dilaksanakannya reduksi data yaitu untuk memfokuskan, mengarahkan dan mengklarifikasikan data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan ialah untuk menghimpun, menyusun seluruh informasi dan informan, sehingga dari penyajian data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dimaksudkan untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan dari suatu data yang diperoleh dari informan, sehingga akan didapatkan suatu data yang berkualitas serta hasil data tersebut bias diketahui kebenarannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap penyajian data ini penulis menggambarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada guru PKn di SMP Insan Kamil Ampibabo yang merupakan informan yang telah menjadi sampel.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa sebelum melakukan proses pembelajaran dikelas guru PKn merancang atau menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus adalah rencana pembelajaran yang disusun mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Persiapan pembelajaran

berikutnya yang disusun oleh guru PKn di SMP Insan Kamil Ampibabo berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang : Kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat, bahan dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian yang dapat memotivasi aktivitas belajar siswa dikelas VIII SMP Insan Kamil Ampibabo.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama informan di simpulkan bahwa guru PKn di SMP Insan Kamil Ampibabo sebelum melakukan proses pembelajaran mengajar dikelas guru merancang atau menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran supaya kegiatan proses pembelajaran berstruktur dan terarah.

1. Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru PKn dalam Pembelajaran Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Insan Kamil Ampibabo, guru PKn di SMP Insan Kamil menggunakan berbagai metode mengajar atau dengan kata lain metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sudah bervariasi seperti penggunaan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

Dapat disimpulkan bahwa guru SMP Insan Kamil Ampibabo dalam setiap menyampaikan materi pelajaran guru selalu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar siswa dapat memahami dan mengerti materi pelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan beberapa metode atau metode bervariasi maka kekurangan satu metode dapat tertutupi oleh kelebihan metode lainnya.

Penggunaan metode secara bervariasi dapat menarik minat belajar siswa, pada saat tertentu siswa merasa bosan dengan metode ceramah, disebabkan siswa harus tenang dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang suatu masalah. Kegiatan pelajaran seperti itu perlu diolah dengan suasana lain, yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab atau diskusi, dan penugasan sehingga siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh dengan materi yang diberikan guru.

Metode ceramah adalah metode mengajar yang sampai saat ini masih mendominasi atau yang paling banyak digunakan guru dalam dunia pendidikan. Maksud dari menggunakan metode ceramah yaitu untuk menarik perhatian siswa atau memberikan gambaran umum suatu persoalan yang menjadi topik pembahasan.

Setelah ceramah kemudian diselingi dengan Metode tanya jawab adalah cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kesiswa dan begitu juga sebaliknya dari siswa ke guru. Metode ini merupakan salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan pada metode ceramah, dikarenakan apabila suatu penjelasan guru yang belum dimengerti, maka siswa dapat langsung menanyakan pada guru.

Metode diskusi sering digunakan dalam proses pembelajaran mengajar untuk meningkatkan daya nalar siswa serta melatih siswa berani mengeluarkan pendapatnya sendiri. Metode pemberian tugas adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar dimana guru memberi tugas tertentu dan siswa yang mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru.

Penggunaan metode secara bervariasi sebagaimana disebutkan diatas, dapat menjembatani gaya-gaya belajar siswa dalam menyerap bahan pelajaran. Siswa akan lebih berminat, memperhatikan dan menganalisis materi yang sedang diajarkan. Jika keadaan ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan, maka siswa tidak akan merasa bosan di dalam kelas melainkan memperlihatkan sikap yang bersemangat dalam menerima materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan diatas ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru PKn di SMP Insan Kamil Ampibabo sudah bervariasi, dimana setiap kali guru mengajar dikelas siswa tidak lagi merasa bosan dikarenakan, guru hanya menggunakan metode ceramah setiap kali pertemuan dengan menggunakan metode yang bervariasi kini metode pembelajaran dikelas sudah tidak lagi membosankan dan siswa sudah tidak lagi keluar masuk setiap kali guru PKn mengajar dikelas.

2. Hambatan-hambatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu herlina, bahwa faktor penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran. Kurangnya media pembelajaran di SMP Insan Kamil Ampibabo merupakan faktor penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran dikelas, sekolah memang diwajibkan memiliki media pembelajaran seperti infokus membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga materi tidak perlu didikte melainkan dipaparkan melalui power point sehingga membuat siswa termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran mengajar. dan buku-buku penunjang pembelajaran agar aktivitas pembelajaran mencapai suatu

keberhasilan dalam belajar dengan mudah dicapai, seperti yang terjadi yang terjadi di SMP Insan Kamil Ampibabo dimana sekolah ini masih kekurangan media pembelajaran seperti infokus dan buku paket atau buku-buku penunjang pembelajaran PKn.

Menurut data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, berdasarkan permasalahan peneliti yang telah ditetapkan terhadap Guru PKn di SMP Insan Kamil Ampibabo mengenai metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran mengajar di SMP Insan Kamil Ampibabo. Jika dicermati data yang ada, maka dapat ditegaskan bahwa metode yang digunakan guru untuk mengajar di SMP Insan Kamil Ampibabo sebenarnya metode dalam kegiatan belajar mengajar ada banyak sekali tergantung dengan penugasan teknik dan materi yang disampaikan oleh guru. Metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada siswa melalui sebuah kegiatan belajar mengajar. Metode yang biasa atau umum digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain berbentuk ceramah, Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

SMP Insan Kamil Ampibabo penggunaan cara atau metode yang baik dapat menarik minat siswa untuk selalu mengikuti mata pelajaran PKn, dengan bentuk bervariasi mampu memotivasi siswa dalam belajar tanpa merasa jenuh atau bosan dengan penjelasan guru yang panjang tetapi dengan menggunakan metode yang bervariasi menjadikan siswa yang lebih aktif dalam belajar.

Pemilihan metode ceramah oleh guru PKn dalam proses pembelajaran mengajar di SMP Insan Kamil Ampibabo, mempunyai alasan-alasan dalam pemilihan metode tersebut .di mana dalam pemilihan metode ceramah sangat penting dalam menyajikan materi karena dalam kegiatan pembelajaran mengajar guru harus menggunakan metode ceramah. Maksud dari menggunakan metode ceramah yaitu untuk menarik perhatian siswa atau memberikan gambaran umum suatu persoalan yang menjadi topic pembahasan. Pada saat guru menyampaikan materi guru menggunakan metode ceramah namun ketika materi pelajaran selesai guru membuka sesi Tanya jawab untuk siswa. Metode Tanya jawab, sering digunakan guru PKn karena untuk tujuan latihan mengulang, serta dapat mengetahui proses pembelajaran mengajar, bahwa apakah selama proses belajar mengajar siswa memperhatikan atau tidak, dan siswa juga diajak untuk berani mengeluarkan pendapatnya sendiri.

Metode diskusi yang digunakan pada proses pembelajaran ini adalah metode diskusi kelompok dimana masing-masing kelompok diberikan suatu materi pembelajaran

sebagai permasalahan yang harus dipecahkan. Dalam pemilihan metode diskusi sering digunakan dalam proses belajar mengajar karena metode diskusi dapat meningkatkan nalar siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan serta dapat melatih siswa untuk mengeluarkan pendapat atau kesimpulan yang diambil

Untuk metode pemberian tugas adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar dimana guru member tugas tertentu dan siswa mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru. Dalam hal ini guru memberikan tugas pada siswa untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan apa yang diajarkan guru.

Penggunaan metode mengajar yang baik dapat menarik minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran PKn, dengan bentuk yang bervariasi mampu memotivasi siswa dalam belajar tanpa merasa jenuh atau bosan dengan penjelasan guru yang panjang tetapi dengan menggunakan metode yang bervariasi menjadikan siswa yang lebih aktif dalam belajar.

Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan maka berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi siswa yang optimal. Metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik (Ahmad dan Prastya 2005).

Dari hasil penelitian didapatkan di SMP Insan Kamil Ampibabo metode pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, dalam proses pembelajaran disekolah guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah, guru dapat menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab dan metode penugasan, metode pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, setiap metode pembelajaran memiliki peranan dan keunggulan masing-masing, untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu herlina, bahwa kurangnya media pembelajaran di SMP Insan Kamil Ampibabo merupakan faktor penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran dikelas, sekolah memang diwajibkan memiliki media pembelajaran seperti infokus membantu dan memper mudah

guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga materi tidak perlu didikte melainkan dipaparkan melalui power point sehingga membuat siswa termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran mengajar. dan buku-buku penunjang pembelajaran agar aktivitas pembelajaran mencapai suatu keberhasilan dalam belajar dengan mudah dicapai, seperti yang terjadi yang terjadi di SMP Insan Kamil Ampibabo dimana sekolah ini masih kekurangan media pembelajaran seperti infokus dan buku paket atau buku-buku penunjang pembelajaran PKn.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode pembelajaran yang digunakan guru PKn di SMP Insan Kamil Ampibabo dalam proses pembelajaran mengajar secara bervariasi yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Metode pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru secara optimal.

Hambatan-hambatan guru PKn dalam menerapkan metode pembelajaran yaitu Kurangnya media pembelajaran di SMP Insan Kamil Ampibabo seperti infokus dan buku-buku penunjang pembelajaran PKn.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis meyarankan perlunya menggunakan metode bervariasi dalam proses belajar mengajar di kelas agar para siswa tidak bosan dengan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2009. *Metode dan Model-model Mengajar ilmu pengetahuan sosial (ips)*, Bandung: Alfabeta, CV.
- Ahmad, A., Prasatya, J.T. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Azymurdi. (1999). *Strategy dan Metode Pembelajaran PKn*. Jakarta: Dirjen Depdikbud.
- Dimiyati dan Mujiono, (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djayadisastra, (1985). *Pengertian Mengajar*. <http://elearningpendidikan.com/html> diakses 23 oktober 2019
- Djamarah, (2006). *Metode Mengajar*, (Online), <http://elearningpendidikan.com/html24> Oktober 2019